

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan antara kemampuan pembentukan biofilm dengan jumlah leukosit dalam darah pada pasien infeksi paru bakterial di RSUD Banyumas.
2. Tidak terdapat hubungan antara kemampuan pembentukan biofilm dengan jumlah trombosit dalam darah pada pasien infeksi paru bakterial di RSUD Banyumas.
3. Tidak terdapat hubungan antara kemampuan pembentukan biofilm dengan jumlah leukosit pada pewarnaan Gram pada pasien infeksi paru bakterial di RSUD Banyumas.

B. Saran

1. Penelitian lanjutan disarankan menambahkan informasi mengenai pemberian antibiotik selama rawat inap agar hasil yang diteliti valid.
2. Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain *cohort* dengan jumlah sampel yang lebih besar memperkuat hubungan antara pembentukan biofilm dan respons inflamasi.
3. Tenaga medis disarankan mempertimbangkan parameter inflamasi sistemik, seperti jumlah leukosit dan trombosit dalam darah, dalam menilai infeksi paru bakterial yang berpotensi melibatkan biofilm, karena parameter pewarnaan Gram sputum memiliki keterbatasan dalam mencerminkan keberadaan biofilm.

4. Diperlukan penguatan standar pengambilan dan evaluasi kualitas sputum untuk meningkatkan akurasi diagnosis dan ketepatan terapi pada pasien infeksi paru bakterial.

